

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2006). *Konstruksi dan reproduksi kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abubakar, D. D. H. R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adhika, G. P., & Putra, I. K. G. (2021). Pariwisata budaya dan pelestarian nilai-nilai lokal dalam pembangunan pariwisata Indonesia. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 13(1), 45–58.
- Aidin, A. (2022). *Strategi pengembangan wisata cagar budaya perkotaan (urban heritage tourism) di Kota Makassar* [Tesis, Universitas Hasanuddin].
- Ahmad, A. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu sosial*. Rajawali Pers.
- Ahyar, J., Salim, M. A., & Sari, N. P. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. CV Jejak.
- Anita. (2023). *Pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis budaya lokal: Studi pada tradisi makan bajamba di Nagari Jawi-Jawi Guguk, Kabupaten Solok* [Penelitian tidak dipublikasikan].
- Andari, R. F., Hidayat, T., & Salamah, N. (2020). Strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 8(2), 89–102.

- Arista, K. (2020). *Implementasi pariwisata berkelanjutan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi masyarakat perspektif Islam: Studi di Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang* [Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang].
- Asfarony, H. N. (2018). *Perencanaan pembangunan pariwisata berkelanjutan di Pulau Lombok* [Tesis, Universitas Gadjah Mada].
- Asy'ari, M., & Putra, A. H. (2023). Strategi pembangunan sektor pariwisata dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Nasional*, 11(1), 23–34.
- Barker, C. (2004). *Cultural studies: Theory and practice*. Sage Publications.
- Bennett, T. (1998). *Culture: A reformer's science*. Allen & Unwin.
- Deandra. (2023). *Potensi makan bajamba sebagai destinasi wisata gastronomi di Kampung Budaya Nagari Jawi-Jawi, Sumatera Barat* [Penelitian tidak dipublikasikan].
- Dinar, I. G. A. A. G. P., Sugiarta, I. N. G., & Mulyawati, K. R. (2022). Strategi pemulihan keberlanjutan dan ketangguhan pariwisata menghadapi krisis. *Kertha Wicaksana*, 16(2), 158–163.
- Di, R. A., Nugroho, D., & Sari, L. M. (2023). Statistik pariwisata dan kontribusinya terhadap PDB Indonesia tahun 2022. *Jurnal Statistik Nasional*, 9(2), 55–67.
- Emzir, & Rohman, S. (2015). *Teori dan pengajaran sastra*. Rajawali Pers.
- Erlina, E., & Nasrulloh, N. (2024). *Tradisi makan bajamba di Minangkabau: studi living hadith*. PERADA: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu, 6(2). DOI: 10.35961/perada.v6i2.1225.

- Fadilla, N., & Hasan, M. (2023). Peran pariwisata sebagai sektor utama dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 15(1), 10–22.
- Geertz, C. (1973). *The interpretation of cultures*. Basic Books.
- Gramsci, A. (1971). *Selections from the prison notebooks*. International Publishers.
- Hobsbawm, E., & Ranger, T. (Eds.). (1983). *The invention of tradition*. Cambridge University Press.
- Indra, B., Kurniawan, R., & Aulia, T. (2022). Eksplorasi seni dan budaya dalam pengembangan pariwisata berbasis komunitas. *Jurnal Seni Budaya Nusantara*, 7(3), 135–147.
- Irianto, H. (2016). *Pengantar pariwisata budaya*. Pustaka Pelajar.
- Jones, M. (2023). *Qualitative research in cultural practices*. Oxford University Press.
- Junaid, I., Rahman, A., & Hasan, M. (2022). Pengembangan desa wisata berkelanjutan: Studi kasus di Desa Paccekke, Kabupaten Barru, Indonesia. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*, 10(2), 123–135.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Rineka Cipta.
- Kurniasari, D. (2021). Pariwisata berkelanjutan dan dampaknya terhadap pelestarian lingkungan. *Jurnal Pariwisata Hijau*, 6(2), 77–86.
- Levitt, H. M., Motulsky, S. L., Wertz, F. J., Morrow, S. L., & Ponterotto, J. G. (2021). *Essentials of qualitative inquiry*. American Psychological Association.
- Lubis, M. (2014). *Dekonstruksi: Kritik terhadap filsafat modern*. Rajawali Pers.
- Marwan, M., & Isnaeni, F. (2022). Implikasi pembangunan pariwisata berkelanjutan terhadap kelestarian lingkungan. *Jurnal Lingkungan dan Pariwisata*, 10(1), 99–108.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

- Murtadha Isnain, M., & Lokaprasidha, G. A. (2020). Pariwisata budaya sebagai identitas dan daya tarik utama Indonesia. *Jurnal Warisan Budaya*, 12(4), 188–200.
- Navis, A. A. (1984). *Alam berkembang jadi guru: Adat dan kebudayaan Minangkabau*. Grafiti Pers.
- Nawawi, H. (2007). *Metode penelitian bidang sosial*. Gadjah Mada University Press.
- Norris, C. (2006). *Deconstruction: theory and practice*. Routledge.
- Novia, W. (2021). *Religious reputation culture menuju sustainable quality tourism destination* [Disertasi, Universitas Negeri Padang].
- Pakasi, D., Safitri, M., & Ramadhani, L. (2023). Pelestarian budaya bajamba sebagai warisan budaya Indonesia. *Jurnal Kebudayaan dan Pariwisata*, 15(1), 45–56.
- Prabhawati, L. (2018). Peran budaya lokal dalam mendukung industri pariwisata abad ke-21. *Jurnal Budaya dan Masyarakat*, 9(1), 30–42.
- Pradnyadari, M. A. (2023). Urgensi pengembangan pariwisata berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Sustainable Tourism*, 5(1), 17–28.
- Pramudyo, A., & Salim, R. (2021). Pariwisata budaya sebagai media pelestarian tradisi lokal. *Jurnal Pariwisata Lestari*, 4(3), 120–132.
- Priyanto, B. (2020). Ragam budaya lokal dan kontribusinya dalam pariwisata Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(2), 102–110.
- Putra, M. D., & Fadilla, S. (2025). *Community empowerment strategy through social innovation based on local wisdom: A study of the Makan Bajamba tradition at Masjid Jamik Taluak Bukittinggi*. Bima Cendikia: Journal of Community Engagement and Empowerment, 2(2), 162–173.
- Putri, E. R., & Truna, D. S. (2023). *Komunikasi masyarakat Muslim Minangkabau dalam tradisi ritual makan bajamba sebagai bentuk syukur Maulid Nabi*

- Muhammad*. *Komunikan: Jurnal Komunikasi dan Dakwah*, 2(2). DOI: 10.30993/jurnalkomunikan.v2i2.347.
- Purnomo, H., Wulandari, R., & Aziz, M. (2020). Pariwisata berkelanjutan dan kontribusinya terhadap SDGs. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 3(1), 65–78.
- Qiu, R. T. R., Park, J., Li, Q., & Song, H. (2022). Cultural tourism and tourist engagement: A sustainable development perspective. *Journal of Sustainable Tourism*, 30(4), 512–528.
- Rahmawati, S., Nugroheni, D., & Yusuf, M. (2020). Pengaruh pengembangan pariwisata terhadap pelestarian budaya lokal. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Pariwisata*, 3(2), 45–57.
- Ratna, N. K. (2018). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Pustaka Pelajar
- Rasoolimanesh, S. M., Ringle, C. M., Jaafar, M., & Ramayah, T. (2023). A sustainable tourism development model: Assessing the role of stakeholders and culture. *Tourism Management*, 95, 104–116.
- Rizki, N., Hidayati, S., & Maulana, T. (2022). Pariwisata berkelanjutan dalam mendukung pencapaian SDGs. *Jurnal Global Tourism*, 9(2), 77–89.
- Rosalina, S., Ardiansyah, F., & Setiawan, H. (2023). Daya tarik wisata budaya sebagai aset pariwisata nasional. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 11(1), 88–96.
- Samuel, R. (1994). *Theatres of memory: Past and present in contemporary culture*. Verso.
- Sari, Y. P., Faizah, H., & Auzar, A. (2023). Nilai sosial dalam tradisi makan bajambau pada perayaan penyantunan anak yatim piatu Dusun Jawi-Jawi dan Dusun Padang Tengah. *Jurnal Ilmu Budaya*, 19(2). DOI: <https://doi.org/10.31849/jib.v19i2.13363>
- Saarinen, J. (2021). Is being responsible sustainable in tourism? Connections and

critical differences. *Sustainability*, 13(12), 1–14.

Shandra, Y., Hayati, M., Cania, C., & Rahmi, W. (2023). *Batagak Gala Pangulu: Rajut Budaya Kenagarian Minangkabau*. Penerbit Adab. ISBN 978-623-162-136-8.

Saydam, G. (n.d.). *Kamus lengkap bahasa Minang (Minang–Indonesia), bagian pertama*. PPIM.

Savin-Baden, M., & Howell-Major, C. (2013). *Qualitative research: The essential guide to theory and practice*. Routledge.

Setyaningsih, R., & Latifah, N. (2023). Revitalisasi warisan budaya melalui pengembangan pariwisata budaya. *Jurnal Warisan dan Pariwisata*, 8(1), 40–55.

Storey, J. (2003). *Cultural theory and popular culture: An introduction*. Pearson Education.

Streimikiene, D., Svagzdiene, B., Jasinskas, E., & Simanavicius, A. (2021). Sustainable tourism development and competitiveness: The role of stakeholders. *Sustainability*, 13(1), 383.

Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-22). Alfabeta.

Tamargo, M., López, J. A., & Ortega, R. (2022). Community-based sustainable tourism: A model for inclusive development. *Tourism Planning & Development*, 19(3), 235–250.

Tamrin, I., Tahir, R., Suryadana, M. L., & Sahabudin, A. (2021). Dari sejarah menuju pengembangan pariwisata berkelanjutan: Studi kasus Kampung Wisata Pancer. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 8(1), 152–170.
<https://doi.org/10.24843/JUMPA.2021.v08.i01.p09>

Tomaszewski, W., Smith, J., & Jones, L. (2020). *Understanding qualitative*

fieldwork. Sage Publications.

UNESCO. (2003). *Convention for the safeguarding of the intangible cultural heritage*.

UNWTO. (2018). *Sustainable development*. United Nations World Tourism Organization. <https://www.unwto.org/sustainable-development>

Widiati, I. A. P., & Permatasari, I. (2022). Strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism development) berbasis lingkungan pada fasilitas penunjang pariwisata di Kabupaten Badung. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 14(3), 200–215.

Wijaya, A. (2019). Menjadikan budaya sebagai kekuatan utama pariwisata Indonesia. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 5(2), 55–63.

Yudha, M. R. (2014). *Studi budaya dan politik: Perspektif Clifford Geertz dalam kajian budaya*. Pustaka Pelajar.

Yuninata, M. (2023). Konsep pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi wisata di Indonesia. *Jurnal Pariwisata dan Pembangunan*, 12(1), 90–101.

